

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN 90 SINGKAWANG**

Dela Panamuan

Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang,
delapanamuan@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan yang berkualitas menentukan terciptanya suatu produk atau manusia yang unggul serta dapat berkompetisi pada era globalisasi. Salah satunya pada kualitas pendidikan mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika seharusnya dapat memberikan bekal untuk lebih mengembangkan kualitas yang dimiliki siswa. Mayoritas siswa berpendapat jika matematika ialah mata pelajaran yang sulit. Dalam mengatasi kesulitan siswa perlu dilakukan adalah dengan menggunakan media yang tepat yang dapat membantu siswa memahami konsep matematika sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Metode yang digunakan ialah eksperimen jenis Quasi Experiments. setelah diterapkannya model PBL berbantuan Word Wall terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa, itu dikarenakan pada saat proses pembelajaran menggunakan model PBL siswa terlihat lebih aktif memecahkan masalah yang ada pada soal-soal yang diberikan ditambah dengan bantuan media Word Wall siswa bisa sekaligus bermain sambil belajar dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Aktifitas belajar siswa tergolong sangat baik pada pembelajaran PBL berbantuan Word Wall.

Kata Kunci: media pembelajaran, wordwall, hasil belajar

ABSTRACT

Quality education determines the creation of a superior product or human being who can compete in the era of globalization. One of them is in the quality of mathematics education. Mathematics learning should be able to provide provisions to further develop the quality of students. The majority of students think that mathematics is a difficult subject. In overcoming student difficulties, what needs to be done is to use the right media that can help students understand mathematical concepts so that student learning outcomes can improve. The type of research used in this study is quantitative research. The method used is a Quasi Experiments type experiment. After the implementation of the PBL model assisted by Word Wall, there was an increase in students' mathematics learning outcomes, this was because during the learning process using the PBL model, students seemed more active in solving problems in the questions given, plus with the help of Word Wall media, students could play while learning in solving the questions given. Student learning activities are classified as very good in PBL learning assisted by Word Wall.

Keywords: learning media, wordwall, learning outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pengajaran dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berkualitas menentukan terciptanya suatu produk atau manusia yang unggul serta dapat berkompetisi pada era globalisasi. Pendidikan memiliki peran signifikan untuk membentuk karakter seseorang yang nantinya akan menjadi manusia yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi yang baik pada lingkungannya.

Siswa dapat mengembangkan segala potensinya melalui proses pembelajaran yang efektif (Angga dan Iskandar, 2020). Pembelajaran dapat berjalan dengan efektif jika siswa aktif dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam diri siswa perlu adanya suatu usaha yaitu aktifitas belajar. Aktifitas belajar merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Salah satunya pada kualitas pendidikan mata pelajaran matematika. Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, selain itu merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Matematika juga merupakan ilmu dasar yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh

ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Matematika juga memberikan pengalaman pembelajaran dengan berbagai macam aktivitas yang sudah direncanakan sehingga siswa mendapatkan keterampilan yang sudah dipelajari.

Pembelajaran matematika seharusnya dapat memberikan bekal untuk lebih mengembangkan kualitas yang dimiliki siswa. Mayoritas siswa berpendapat jika matematika ialah mata pelajaran yang sulit. Alasan lain yaitu minimnya wawasan peserta didik mengenai keuntungan mempelajari materi matematika di kehidupan sehari-hari. Sehingga dampak negatif dari hal tersebut adalah menjadikan siswa kurang aktif yang mengakibatkan hasil belajar mereka tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru (Majid dan Qadar, 2022).

Rendahnya Hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti (Rahayu, Pangestika & Anjarini 2022) sebelumnya yang pertama adalah pendidik hanya menerapkan model ceramah tanpa variasi model pembelajaran lain dan pembelajaran masih dilakukan dengan metode yang belum bervariasi dan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran membosankan dan kurang efektif. Permasalahan yang kedua terjadi di *MI Roudlotul Huda Semarang* menurut (Mahhfiroh, 2018) adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ketiga menurut (Mahhfiroh, 2018) yaitu, kurangnya keaktifan siswa.

Dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika maka

langkah yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan media yang tepat yang dapat membantu siswa memahami konsep matematika sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Terciptanya keberhasilan dalam pembelajaran dapat diciptakan dengan adanya pendekatan atau model pembelajaran yang lebih tepat. Media pembelajaran ialah media bantu pendidik dalam memberikan materi pada saat proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah dipahami (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

Terdapat beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum merdeka, salah satunya adalah model PBL. PBL merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata (Amir 2020). Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis game yang dirancang untuk membantu model pembelajaran PBL untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik ialah *Word wall*. Aplikasi *Word wall* berbasis game merupakan sebuah aplikasi gamifikasi digital yang berbentuk dalam basis web yang telah menyediakan berbagai fitur permainan dan kuis yang dapat digunakan oleh pendidikan untuk dapat memberikan peringkat materi yang telah diajarkan (Layyina, Nursyahadiyah & Listyarini 2023).

Manfaat dari *word wall* adalah mereka menyediakan referensi untuk siswa dalam belajar. *Word wall* juga dapat digunakan untuk menampilkan materi yang sangat baik bagi siswa untuk digunakan dalam pembelajaran

mereka. keefektifannya yang telah terbukti Menurut (Rosdiani, Munawar, & Dewi , 2021) kelebihan dari *word wall* ialah memiliki beragam template yang dapat dibuat dan digunakan oleh guru. Selain itu, permainan yang sudah selesai dibuat bisa langsung dibagikan dengan tautan yang dikirimkan melalui aplikasi Whatsapp, *Google Classroom* maupun Email (Rosdiani, Munawar, & Dewi , 2021).

Meskipun media *word wall* mempunyai banyak kelebihan, tetapi juga mempunyai kekurangan yang bisa menghambat penggunaannya. Seperti kondisi jaringan yang kurang stabil, siswa yang masih belum lancar mengoperasikan laptop, peserta didik yang kurang fokus jika kelas ramai, adanya notifikasi yang mengalihkan fokus, siswa yang masih lambat membaca soal sehingga memakan lebih banyak waktu saat pengerjaannya.

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka diperlukan perbaikan terhadap penerapan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Word Wall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V Di sdn 90 Singkawang”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Metode yang digunakan ialah eksperimen jenis *Quasi Experiments*. Menurut Sugiyono (2018:77) *Quasi Experiments* merupakan pengembangan dari true experimental

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penulis ingin mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar dan aktifitas setelah diterapkan model pembelajaran problem based learning berbantuan media *word wall*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, tetapi pada grup kontrol tidak dipilih secara random.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 90 Singkawang. Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Word Wall* di kelas Eksperimen, sedangkan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *word wall* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, Untuk mengetahui Apakah terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *word wall*, dan Untuk mengetahui Apakah aktifitas siswa tergolong baik dalam model pembelajaran PBL berbantuan media *word wall*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes essay berjumlah 5 soal, lembar observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian di SDN 90 Singkawang, peneliti mendapatkan data berupa nilai post-test di kelas kontrol, nilai pre test dan post test di kelas eksperimen, dan data aktifitas belajar siswa kelas eksperimen. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu, apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *word wall* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran biasa di kelas V SDN 90 Singkawang, apakah terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *word wall* kelas V SDN 90 Singkawang, dan apakah aktifitas siswa tergolong baik dalam model pembelajaran PBL berbantuan media *word wall* di kelas V SDN 90 Singkawang.

Hasil Penelitian

1. Perbedaan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media *Word Wall* dengan hasil belajar kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk melihat perbedaan hasil belajar tersebut ada beberapa tahapan yang harus dilakukan,

pertama uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, setelah selesai dilakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

menggunakan program SPSS For Windows Seri 26 dengan rumus Shapiro-Wilk dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan SPSS untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas Pre Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	c					
Kelas Kontrol VB	,169	25	,064	,924	25	,063
Kelas Eksperimen VA	,169	25	,064	,924	25	,063

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari tabel di atas nilai signifikansi untuk pre test di kelas kontrol dan eksperimen sama-sama mendapatkan hasil 0,063 yang artinya lebih

dari 0,05 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan itu artinya nilai pre test untuk kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Post Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol VB	,190	25	,020	,922	25	,058
Kelas Eksperimen VA	,169	25	,064	,924	25	,063

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari tabel 4.2 di atas nilai signifikansi untuk post test di kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi $0,058 > 0,05$ dan di kelas eksperimen mendapatkan hasil $0,063$, yang artinya nilai post test kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Setelah data skor post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas data. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data sebagai berikut:

2) Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	,224	1	48	,638
	Based on Median	,156	1	48	,695
	Based on Median and with adjusted df	,156	1	47,968	,695
	Based on trimmed mean	,232	1	48	,632

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. yaitu $0,638$ yang mana lebih besar dari $0,05$. Berdasarkan standar pengambilan keputusan yang mana jika nilai sig lebih dari $0,05$ itu artinya data homogen. Jadi kesimpulannya adalah $0,638 > 0,05$ itu artinya data homogen.

perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran problem based learning berbantuan media word wall dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional kelas V SDN 90 Singkawang.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan dua macam hipotesis yaitu (H_a): terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran problem based learning berbantuan

b. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah

media wordwall dengan pembelajaran langsung siswa kelas V SDN 90 Singkawang. (Ho): tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran problem based learning berbantuan media word wall siswa dengan siswa langsung kelas V SDN 90 Singkawang.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Independent Sample T Test dengan bantuan program SPSS versi 26 dengan dua kriteria pengujian yang pertama berdasarkan nilai signifikansi pada Levene's Test for Equality of Variances, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima,

sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha di tolak dan kriteria yang kedua berdasarkan t test, jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Independent Sample T Test

Berikut ini merupakan hasil Uji Independent Sample T Test untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media word wall dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran biasa di kelas V SDN 90 Singkawang.

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

Hasil Belajar Matematika	Equal varianses assumed	,224	,638	- ,764	48	,449	-4,8000	6,2823	- 17,4313	7,8313
	Equal varianses not assumed			- ,764	47,831	,449	-4,8000	6,2823	- 17,4325	7,8325

Berdasarkan tabel output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,449 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran problem based learning berbantuan media word wall dengan

siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V SDN 90 Singkawang.

2. Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika menggunakan Uji N-Gain, apakah ada peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan media word wall. Hasil perhitungan statistik uji N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Perhitungan Uji N-Gain

Mean Pre Test	Mean Post Test	N-Gain	Kategori
39,2	63,2	0,39	Sedang

Pada tabel 4.5 diatas, diperoleh hasil perhitungan statistik uji N-Gain menggunakan microsoft excel didapatkan hasil rata-rata pre-test sebesar 39,2, rata-rata Post-test sebesar 63,2 dan N-Gain sebesar 0,39. Artinya peningkatan sebelum dan

sesudah diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan media word wall termasuk kedalam kategori sedang.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan terhadap model PBL

berbantuan media word wall
dilihat dari lembar observasi.
Berikut ini adalah hasil

observasi aktivitas belajar
siswa:

Hasil Lembar Observasi

Kegiatan	Rata-Rata	Persentase (%)	Kategori
Observasi 1	3,2	80%	Sangat Baik
Observasi 2	3,8	95%	Sangat Baik
Total	3,5	88%	Sangat Baik

Pada tabel diatas terlihat hasil observasi 1 dan 2 dengan nilai rata-rata observasi 1 adalah 3,2 yang mana masuk kategori sangat baik dengan perolehan persentase yaitu 80%, sedangkan untuk observasi 2 mendapatkan nilai rata-rata 3,8 dengan persentase 95% juga masuk kategori sangat baik.

Pembahasan

1. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 90 Singkawang. Kelas V terdapat 2 kelas yaitu kelas V A dan V B. Setelah pengambilan sampel kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 25 siswa, sedangkan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas V B dengan jumlah 25 siswa, untuk kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan *Word Wall* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Untuk analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan hasil Sig. 0,449 > 0,05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media word wall dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V SDN 90 Singkawang.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian-penelitian terdahulu dimana pada penelitian ini model PBL berbantuan media *Wordwal* tidak berpengaruh signifikan hasil belajarnya dibanding dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran Konvensional. Walaupun di kelas kontrol tidak di beri perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan word wall tetapi ada beberapa faktor yang membuat kelas kontrol

dapat mengimbangi hasil belajar kelas eksperimen, yang pertama di kelas kontrol siswa terlihat memiliki motivasi yang cukup tinggi sehingga siswa di kelas kontrol berusaha cukup keras untuk memahami materi yang sedang disampaikan.

Yang kedua yaitu memanfaatkan sumber daya dengan baik walaupun hanya bermodalkan buku teks karena motivasi siswa di kelas kontrol yang cukup tinggi membuat mereka dapat memahami materi dengan sumber daya apa adanya, oleh sebab itu juga di kelas kontrol telah memahami konsep-konsep dasar dari materi yang sedang di ajarkan, yang terakhir lingkungan belajar di kelas kontrol dapat dikatakan cukup baik dan kondusif sehingga dapat belajar dengan tenang dan serius.

2. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PBM berbantuan Word Wall. Peningkatan ini dilihat sebelum dan setelah perlakuan diberikan, uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidaknya peningkatan menggunakan uji N-Gain, dengan hasil yaitu 0,39 masuk dalam kategori sedang. Walaupun awalnya di kelas eksperimen ini siswanya terlihat tidak semangat dan kurangnya motivasi dalam

belajar tetapi setelah diterapkannya model pembelajaran PBL yang mana memiliki sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Salah satu keunggulan utama PBL adalah pengembangan keterampilan berpikir kritis, di mana siswa didorong untuk menganalisis, menyebarkan, dan menyelesaikan masalah yang kompleks. Selain itu, PBL mendorong pembelajaran aktif, sehingga siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Keterampilan kolaborasi juga ditingkatkan, karena siswa sering bekerja dalam kelompok, belajar untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman-teman.

PBL memiliki relevansi materi yang dipelajari dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Model ini juga mendorong kemandirian belajar, dimana siswa mengambil inisiatif dalam mencari informasi dan menemukan solusi secara mandiri untuk menyelesaikan masalah yang ada. Selain itu dengan menambahkan bantuan media Wordwall dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBL), sejumlah keunggulan tambahan dapat diperoleh yang semakin

memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pertama, media Wordwall menyediakan platform interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan berbagai jenis permainan dan aktivitas yang disediakan, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat dalam proses belajar. Kedua, Wordwall memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan kemampuan membuat kuis, permainan, dan aktivitas yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks.

Ketiga, penggunaan Wordwall dapat memberikan umpan balik instan kepada siswa. Dengan fitur yang memungkinkan siswa untuk melihat hasil langsung dari aktivitas yang mereka lakukan, mereka dapat segera mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, integrasi media Wordwall dalam model PBL tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas

pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Jadi kesimpulannya, setelah diterapkannya model PBL berbantuan Word Wall terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa, itu dikarenakan pada saat proses pembelajaran menggunakan model PBL siswa terlihat lebih aktif memecahkan masalah yang ada pada soal-soal yang diberikan ditambah dengan bantuan media Word Wall siswa bisa sekaligus bermain sambil belajar dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2023) menyatakan bahwa “model pembelajaran PBL berbantuan media wordwall merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa”.

3. Aktifitas Siswa Saat Pembelajaran Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Word Wall

Observasi dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas 5 dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi dibuat dalam bentuk checklist. Pada pengisiannya, pengamat memberikan tanda checklist pada kolom penilaian. Penilaian skor tertinggi untuk setiap butir observasi adalah 4, sedangkan kegiatan yang

diamati 10, kriteria penilaian terhadap aktivitas guru yaitu kategori jelek nilainya 1, kategori cukup nilainya 2, kategori baik nilainya 3, dan kategori sangat baik nilainya 4.

Pada observasi 1 diperoleh hasil rata-rata yaitu 3,2, dengan persentase 80% yang mana masuk kategori Sangat Baik, itu terlihat pada saat proses pembelajaran siswa terlihat antusias belajar dengan model pembelajaran baru bagi mereka yaitu model pembelajaran PBL ditambah dengan media Word Wall. Sedangkan untuk observasi yang ke 2 mendapatkan nilai rata-rata 3,8 dengan persentase 95% yang mana juga masuk kategori sangat baik, pada observasi 2 siswa lumayan sudah mengerti bagaimana proses pembelajaran menggunakan model PBL yang dibantu dengan media Wordwall dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menyediakan platform interaktif yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan Wordwall dalam PBL memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Aktivitas yang dirancang dalam Wordwall melibatkan kelompok kerja, di mana siswa dapat berdiskusi, berbagi ide, dan mencari solusi bersama, hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka,

tetapi juga memperkuat pemahaman konsep melalui diskusi dan kolaborasi.

Variasi dalam format pembelajaran yang ditawarkan oleh Wordwall dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar. Dengan menyediakan berbagai jenis aktivitas, seperti permainan, kuis, dan tantangan, siswa dapat memilih cara belajar yang paling sesuai dengan preferensi mereka, dengan demikian, model PBL berbantuan Wordwall dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman, keterampilan kolaborasi, dan motivasi siswa, sehingga aktivitas belajar mereka menjadi lebih baik secara keseluruhan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2023) menyatakan bahwa “aktivitas pembelajaran dengan model dalam PBL berbantuan media wordwall cukup baik karena proses pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, diskusi, dan kolaborasi menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis di dalam kelas”.

D. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model

- pembelajaran PBL berbantuan Word Wall dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen setelah diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan Word Wall tergolong sedang.
 3. Aktifitas belajar siswa tergolong sangat baik pada pembelajaran PBL berbantuan Word Wall.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 22-34.
- Angga, & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5296-5301.
- Layyina, H., Nursyahadiyah, F., & Listyarini, I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Paterongan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2548-6950.
- Mahhfiroh, K. (2018). Penggunaan Media WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 64-70.
- Majid, A., & Qadar, M. (2022). Pengembangan Modul Matematika Setting Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). *Journal on Teacher Education*, 3(2), 139-159.
- Rahayu, P., Pangestika, R., & Anjarini, T. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Talkingstick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*.
- Rosdiani, L., Munawar, B., & Dewi, R. (2021). Pelatihan Membuat Game Edukasi Wordwall Untuk Guru di Kelurahan Keraton. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(2), 247-255.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23-27.